

Saran Perujukan:

Widiastuti, A. I. (2021). Inovasi Pembelajaran Science System Pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Menjamin Hak Konstitusi Warga Negara Indonesia. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(1), 127-138. <https://doi.org/10.15294/snhunnes.v7i1.704>

Inovasi Pembelajaran *Science System* Pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Menjamin Hak Konstitusi Warga Negara Indonesia

Anita Indah Widiastuti¹

¹Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang

Email: anitaindahwidiastuti1508@students.unnes.ac.id

Abstrak. Adanya pandemi covid-19 di Indonesia ini tentunya memberikan perubahan-perubahan yang besar dalam seluruh sektor kehidupan manusia, salah satunya yaitu dalam sektor pendidikan. Pendidikan merupakan hak konstitusi setiap warga negara Indonesia sebagaimana telah dijelaskan dalam Pasal 31 UUD NRI Tahun 1945 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, serta setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Disamping itu, pendidikan juga pada dasarnya merupakan bagian dari hak asasi manusia, sebagaimana termaktub dalam Pasal 28C Ayat (1) dan Pasal 28E Ayat (1) UUD NRI Tahun 1945. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk memberikan inovasi terbaru kepada pemerintah Indonesia sebagai salah satu usaha untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada warganya dalam memenuhi hak akan adanya pendidikan di masa pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan atau penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian doktrinal, dimana merupakan penelitian hukum yang dilakukan dengan melakukan penelitian terhadap kajian bahan pustaka atau data sekunder pada asas-asas hukum yang terjadi

dengan melakukan penelitian pada studi kasus tertentu, serta dengan menggunakan metode penulisan deskriptif analisis. *Science System* merupakan model sistem cerdas yang inovatif dalam menunjang sistem pembelajaran anak-anak SD, SMP, dan SMA selama masa pandemi covid-19 di Indonesia, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi selama masa pandemi covid-19. Dengan adanya *Science System* ini diharapkan mampu memberikan keefektifan tersendiri dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar selama pandemi covid-19 ini berlangsung.

Kata Kunci: *Hak Konstitusi, Covid-19, Science System*

Abstract. *The existence of the Covid-19 pandemic in Indonesia certainly provides major changes in all sectors of human life, one of which is in the education sector. Education is the constitutional right of every Indonesian citizen as explained in Article 31 of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia which states that every citizen has the right to education, and every citizen is obliged to attend basic education and the government is obliged to pay for it. Besides that, education is also basically part of human rights, as stated in Article 28C Paragraph (1) and Article 28E Paragraph (1) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. The purpose of this paper is to provide the Indonesian government with the latest innovations as one of the efforts to provide optimal services to its citizens in fulfilling the right to education during the covid-19 pandemic. The research method used in writing or research is by using doctrinal research methods, which are legal research conducted by conducting research on the study of library materials or secondary data on legal principles that occur by conducting research on certain case studies, as well as by using descriptive analysis writing method. The Science System is an innovative intelligent system model to support the learning system of elementary, middle, and high school children during the COVID-19 pandemic in Indonesia, by utilizing advances in technology and information during the COVID-19 pandemic. With the existence of this Science System, it is hoped that it will be able to provide its own effectiveness in supporting teaching and learning activities during this covid-19 pandemic.*

Keywords: *Constitutional Rights, Covid-19, Science System*

A. Pendahuluan

Covid-19 adalah sebuah virus yang menyerang sistem pernafasan manusia. Gejalagejala Covid-19 yaitu antara lain gejala pernapasan seperti demam sesak napas, dan batukkering. Pemerintah mengambil tindakan dengan membatasi pergerakan di luar rumah agar memutus rantai penyebaran Covid-19 dilakukan dengan sistem pembatasan sosial atau menjaga jarak dengan orang lain, menjauhi perkumpulan, dan menghindari pertemuan massal, dan sebaiknya untuk tetap di rumah saja. Kegiatan pendidikan diliburkan sementara, sebagai pengganti kegiatan pembelajaran tatap muka di alihkan dengan kegiatan pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan koneksi internet, dan menggunakan aplikasi seperti google meet, google classroom, dan E-learning. Sebagai suatu alat penghubung terjalannya komunikasi antara dosen dan peserta didik tanpa adanya kontak fisik.¹

Pembelajaran daring memiliki beberapa kelemahan yaitu harus menggunakan jaringan internet, membutuhkan banyak biaya, komunikasi melalui internet terdapat berbagai kendala yaitu lambat. Disamping itu juga terdapat kelebihan yang meliputi kadar interaksi antara Peserta didik a dengan guru, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja, menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas, dan penyimpanan materi pembelajaran. Setelah keluarnya surat edaran dari Kemendikbud RI No 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada bidang pendidikan yang menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar diliburkan sementara.²

Pada dasarnya, pembelajaran daring dapat dilaksanakan melalui aplikasi seperti google meet, google clasroom, dan E-learning. Seorang peserta didik harus memiliki motivasi tinggi mencari ilmu, akan mengikuti pembelajaran dengan baik. Motivasi sebagai daya

¹ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar". *Jurnal IlmunPendidikan*. 2 (3), 2020, hlm. 56-60.

² Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal: Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 7 (4), 2020, hlm. 281-288.

penggerak individu. Dan untuk menimbulkan kelangsungan pembelajaran ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, peserta didik yang memiliki motivasi akan memiliki tingkat belajar yang tinggi pula, sehingga mempercepat hasil yang ingin dicapai, seperti pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.³

Dalam Pasal 31 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 telah menyatakan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, kemudian pengalokasian dana pendidikan yang dituangkan secara tegas dalam Pasal 31 ayat (4) UUD 1945 yang berbunyi: “Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Oleh Karena itu, pendidikan pada dasarnya merupakan hak konstitusi setiap warga negara Indonesia yang harus dihormati dan juga dijunjung tinggi keberadaannya. Hak untuk mendapatkan pendidikan semata-mata bertujuan untuk mencerdaskan setiap insan generasi bangsa ini. Dengan generasi-generasi bangsa yang berpendidikan, maka diharapkan nantinya akan terciptalah suatu kehidupan bangsa dan negara yang lebih baik dari pada masa yang sekarang ini.

Dengan adanya pendidikan yang bermutu tinggi dan berkualitas, tentunya diharapkan akan mampu menompang kesejahteraan bangsa ini. Peningkatan pada tingkat kualitas pendidikan tentunya dijadikan faktor utama dalam upaya pembangunan nasional. Namun, selama pandemic covid-19 ini berlangsung di dunia, salah satunya di Indonesia ini, sektor pendidikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara tentunya menjadi terhambat. Dan Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Oleh karena itu, dengan adanya hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran di Indonesia ini tentunya menjadi terhambat. Pembelajaran yang biasanya dilakukan secara bertatap muka secara langsung antara guru dan murid atau peserta didik, karena adanya pandemic covid-19 ini menyebabkan

³ Oktafia Ika Handarini, “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid 19”. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. 8 (3), 2020, hlm. 496-503.

pembelajaran tersebut harus dilakukan dengan jarak jauh, dimana hal tersebut nantinya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi yang ada, yaitu dengan memanfaatkan media-media online yang sudah marak terjadi pada saat ini.

Akan tetapi, media-media pembelajaran secara daring yang sampai sejauh ini sudah diimplementasikan pada kegiatan belajar-mengajar di Indonesia ini ternyata belum dapat terealisasi dengan sebagaimana mestinya. Dalam menyikapi hal ini, tentunya banyak sekali faktor-faktor yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran jarak jauh atau daring ini belum dapat terealisasi dengan sebagaimana mestinya. Dengan kurangnya keberagaman media pembelajaran dari yang dilakukan oleh seorang pengajar tersebut tentunya menimbulkan rasa bosan dan kejenuhan tersendiri kepada para peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran. Apalagi dalam kegiatan belajar-mengajar untuk anak-anak Sekolah Dasar dan juga TK yang terkadang cepat merasa bosan dan jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring selama pandemi covid-19 ini. Maka dari itu, untuk menghindarkan akan adanya rasa kejenuhan dan kebosanan tersendiri kepada para peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ini maka diperlukan adanya inovasi tersendiri untuk meningkatkan semangat belajar mereka, sehingga akan menghindarkan dari adanya rasa jenuh dan bosan selama mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring. Dengan diterapkannya pembelajaran dari ini tentunya dengan memanfaatkan perkembangan dari internet atau teknologi informasi dan komunikasi di negara Indonesia yang telah memasuki era revolusi industri 4.0 ini.⁴

Dalam memanfaatkan perkembangan dari teknologi informasi dan komunikasi ini dalam kaitannya dengan inovasi terbaru untuk menunjang inovasi pembelajaran kepada anak-anak SD dan juga TK selama masa pandemi covid -19 ini berlangsung, maka dapat menggunakan model pembelajaran *Science System*, yaitu demi terjaminnya hak konstitusi dari warga negara Indonesia untuk memperoleh adanya hak pendidikan di dalamnya. Model

⁴ Andasia Malyana, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*. 2 (1), 2020, hlm. 67-76.

pembelajaran *Science Syteem* yang memnafaatkan dari perkembangan jejaring internet dan juga dengan terus mengikuti perkembangan zaman dalam menghadapi era globalisasi ini nantinya diharapkan dapat memapu memberikan inovasi tersendiri untuk mengengmbangkan bakat dan minat siswa, serta untuk terus menghidupkan semangat anak-anak SD dan TK dalam menajalani kegiatan pembelajaran secara daring selam pandeemi covid-19 ini berlangsung.

Tujuan dari diadakanya tingkat efisiensi pembalajaran jarak jauh atau online selama berlangsungnya pandemic covid-19 ini tentunya dengan harapkan dapat memberikan ide-ide serta inovasi terbaru terkait dengan bagaimana menghadapi pembelajaran daring yang efektif dan juga efisien untuk menghindari akan adanya rasa kebosananan pada peserta didik. Dan darii adanya inovasi ini juga ddiharapkan nantinya pemerintah dapat memeberikan taanggapan terkait dengan implementasi dari adanya model sistem ini agar nantinya dapat diterapkan di Indonesia sebagai wujud negara dalam menjamih hak pendidiakn terhadap warga negaranya tanpa terkecuali.

Selanjutnya, meotde yang di gunakan dalam peennelitian juga dalam penjulsian iniyaitu dengan menggunakan metode penelitian doktrinal, dimana dalam penelitian ini merupakan jnis epenelitian hukum yang dilakukan dengan melakukan penelitian terhadap kajian bahan pustaka atau data sekunder pada asas-asas hukum yang terjadi dengan melakukan penelitian pada studi kasus tertentu, serta dengan menggunakan metode penulisan deskriptif analisis. Dai adanya penelitian ini, diharapkan dapat mampu memberikan manfaatt dan juga titik terang terhadap sistem pembelajaran dari di Indoensiaa sselama mengahdapi masa-masa pandemic covid-19 in, khususnya dalamm kegiattan pembelajran anak-anak TK, SD, SMP, dan juga SMA.

B. Pembahasan

1. Kondisi Pendidikan Indonesia Selama Berlangsungnya Pandmi Covid-19 di Indonesia

Covid-19 sangat berdampak pada dunia ekonomi, bahwa dari aspek ekonomi menimbulkan efek yang mengkhawatirkan pada saat itu, dan merambat ke aspek pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh

Indonesia yaitu meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga pendidikan harus mencari cara agar pendidikan tetap berjalan walaupun pada saat pandemi seperti ini. Dengan munculnya pandemi Covid-19 ini. Kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di kampus, dan kini menjadi belajar di rumah melalui belajar daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi seperti google meet, google classroom dan E-learning. Dari hasil pembahasan tersebut, bahwa pembelajaran yang dilaksanakan secara daring semenjak adanya Covid-19 yaitu dimana peserta didik menggunakan sistem pembelajaran secara daring. Menurut saya sistem pembelajaran daring sudah lumayan efektif. Kegiatan pembelajaran daring berjalan dengan lumayan baik, meskipun terdapat suatu kendala atau masalah dalam menggunakan aplikasi zoom dan google meet, yaitu ada kendala dimana peserta didik masi kurang paham bagaimana menggunakan aplikasi tersebut, dan kendala yang lebih banyak ditemui adalah koneksi internet yang lambat pada daerah peserta didik, pada saat ditengah proses pembelajaran ada peserta didik yang kurang paham atau kurang jelas dosen bisa mengulangi penjelasannya agar peserta didik tersebut memahami materi yang diberikan oleh dosen. Aplikasi yang digunakan untuk setiap mata kuliah yang diambilnya kebanyakan menggunakan google meet, google classroom dan E-learning.⁵

Pembelajaran daring dirasa kurang efektif diimplementasikan kepada anak-anak SD, dan SMP dlam kaitanya dengan hal penyampaian materi dan pemahaman materi. Kemudian, dampak Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran daring di seluruh Indonesia ini juga dianggap belum fektif dengan menggunakan aplikasi google meet, google clasroom dan E-learning, dimana sejak pembelajaran daring dilaksanakan, banyak peserta didik yang kurang memiliki semangat pada saat pertama menggunakan apalikasi tersebut. Kendala yang dialami terdapat ebanyakan peserta didik yaitu masalah koneksi internet dan kuota yang cukup mahal. Pada saat pendemi sekarang tenaga pengajar seperti guru harus lebih kreatif agar peserta didiknya tetap belajar dimasa libur sekolah akibbat dari

⁵ Sulia Ningsih, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Coovid-19". *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran*. 77 (2), 2020, hlm. 124-132.

adanya pandemic seperti ini, sedangkan ahun ajaran sekolah tetap berjalan, dimana setiap peserta didik mengikuti pelajaran dengan waktu yang sedikit dibandingkan dengan sebelum pandemi seperti ini.

Guru juga mengajar harus sesuai kurikulum 2013, agar semua yang di inginkan di dalam kurikulumterjalankan walaupun di tengah pandemi seperti ini. Peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, yaitu pembelajaran daring sebagai salah satu jalur arternatif pada masa pendemi sekarang ini, dengan demikian ini adalah alat penghubung pembelajaran jarak jauh, yang menjadi salah satu solusi pembelajaran di Indonesia sebagai pengganti kegiatan pembelajaran tatap muka, meskipun terdapat beberapa kendala, pembelajaran masih tetap berjalan dengan baik dan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring yaitu, Google Classroom, google meet, E-learning, dan lain sebagainya.⁶

Disamping itu, dalam pembelajaran daring ini juga terdapat beberapa kelebihan dalam kegiatan pembelajaran daring yaitu, salah satunya adalah meningkatkan interaksi antara peserta didik dengan guru, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja yang kita mau. Oleh karena itu, dalam pembelajaran online adalah pembelajaran tersebut bersifat mandiri, dan memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan suatu pelajaran atau informasi terkait dengan siistem pelajaran atau materi yang nantinya akan dibahas dan juga dijelaskan.⁷

2. Urgensi Pengaturan Science Sytem dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19 di Indoneisa

Pada saat ini, Indonesia sedang berada di fase darurat akan adanya pendidikan yang memadahi dan juga berkualitas selama masa pandemi covid-19 ini berlangsung. Dengan adanya *Science*

⁶ Henry Aditia Rigianti, "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara". *Jurnal Elementary School*. 7 (2), 2020, hlm. 297-302.

⁷ Latjuba dan Abdul Rozaq Sofyana, "Pembelajaran Daring Kombinasi Whatsapp pada Kelas karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun". *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. 8 (1), 2020, hlm. 81-86.

Sytsem yang berbasis dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dengan terus mengikuti adanya perkembangan zaman yang ada. Di Model *Science System* ini nantinya berisi berbagai mata plajaran yang dapat dikases untuk nantinya dapat dipilih untuk dipelajari. Dengan adanya model *Science System* ini juga nantinya dapat mempermudah kegiatan pembelajaran selama pandemi covid-19.⁸

Kemudian dalam sistem model pembelajaran *Science System* ini juga dibuat dengan model yang beaneka ragama warna dengan tujuan agar nantinya dapat menghindari rasa bossan kepada anak-anak, yaitu pada anak TK dan juga anak Sd dalam mempelajari berbagai macam materi pembelajaran yang ada di dalamnya. Di dalam model pembelajaran pintar ini tentunya membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak yang terlibat.⁹ Dan untuk mencapai suatu sistem yang baik, maka tentunya diperlukan dukungan dari berbagai pihak. Pada sistem pembelajaran *Science System* ini nantinya akan memadukan konsep pembelajaran antara adanya perkembangan teknologi informasi yang ada dengan pengimplemntasiannya dalam bentuk model pintar *Science System* ini.¹⁰

C. Kesimpulan

Dengan demikian, maka dengan adanya covid-19 ini mengakibatkan banyaknya perubahan dalam berbagai sektor. Salah satunya yaitu dalam sektor pendidikan yang ada di Indonesia ini. Banyak perubahan-perubahan signifikan yang terjadi dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar yang ada di Indonesia ini. Selama masa pandemi, covid-19 ini, tentunya kegiatan belajar mengajar pada peserta didik yang dulunya dilakukan secara tatap muka secara langsung antara pengajar dengan peserta didik, pada saat ini harus dilakukan secara online. Upaya tersebut dilakukan semata-mata

⁸ Harri Jumarto Suriadi, dkk. "Analisis Problem Pembelajaran Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 (1), 2021, hlm. 166-173.

⁹ Albitar Septian Syarifudin, "Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak di Terapkannya *Social Distancing*". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5 (1), 2021, hlm. 31-34.

¹⁰ Octaviany Widyaningsih, "Penerapan Pembelajaran Online (dalam Jaringan) di Sekolahh Dasar *Jurnal Pendidikan Dasar*". 2 (2), 2020, hlm. 50-60.

sebagai upaya untuk mengefisienkan waktu yang ada, agar sekiranya pembelajaran masih dapat berjalan walaupun di tengah pandemic covid-19 ini. Dalam kenyataannya di lapangan, ternyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring ini terkesan membosankan, sehingga secara tidak langsung dikhawatirkan akan menurunkan rasa semangat belajar pada peserta didik. Dan dengan adanya pembelajaran secara daring ini juga tentunya menimbulkan banyak problematika tersendiri, diantaranya yaitu akses internet yang susah, kurangnya sistem pendukung dalam proses pembelajaran, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dengan adanya model pembelajaran pintar *Science System* yang telah disusun dengan semenarik mungkin ini diharapkan dapat mampu menghilangkan rasa bosan pada peserta didik, khususnya pada peserta didik SD, SMP, dan SMA yang rentan sekali cepat merasa bosan dan juga lelah dengan sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring ini. *Science System* diharapkan dapat memberikan inovasi sistem pembelajaran terbaru dalam menyikapi kegiatan pembelajaran di Indonesia selama masa pandemi covid.

REFERENSI

- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal: Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 7 (4), 281-288. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/2941>.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmuan Pendidikan*. 2 (3), 56-60. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>.
- Handarini, O. I. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid 19 . *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. 8 (3), 496-503. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503>.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmah*

- PPendidikan Dasar Indonesia*. 2 (1), 67-76.
<https://core.ac.uk/download/pdf/354379665.pdf>.
- Ningsih, S. (2020). Prsepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Coovid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran*. 77 (2), 124-132.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/view/15450>.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Elementary School*. 7 (2), 297-302. <https://journal.upy.ac.id/index.php/es/article/view/768>.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Whatsapp pada Kelas karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. 8 (1), 81-86.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/janapati/article/viewFile/17204/pdf>.
- Suriadi, H. J., et.al. (2021). Analisis Problem Pembelajaran Terhadap Pendidikan Karaakter Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 (1), 166-173.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/251>.
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak di Terapkanya *Social Distancing*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5 (1), 31-34.
<https://journal.trunojoyo.ac.id/metalingua/article/view/7072>.
- Widyaningsih, O. (2020). Penerapan Pembelajaran Online (dalam Jaringan) di Sekolahh Dasar *Jurnal Pendidikan Dasar*. 2 (2), 50-60.
<https://journal.uwks.ac.id/index.php/trapsila/article/view/1106/pdf>

*Pendidikan adalah kemampuan
untuk mendengarkan hampir
semua hal tanpa kehilangan
kesabaran atau kepercayaan diri.*

Robert Frost